



**KONSEP PENGAMPUNAN MENURUT MATIUS 18:21-35 DAN  
RELEVANSINYA DENGAN *HAMBOR* DALAM KEHIDUPAN  
MASYARAKAT PAHAR DI MANGGARAI TENGAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero**

**untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat**

**guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat**

**Agama Katolik**

**Oleh**

**DISMAS JELATU**

**NPM: 17.75.6080**




**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2021**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Dismas Jelatu  
2. NPM : 17. 75. 6080  
3. Judul Skripsi : Konsep Pengampunan Menurut Matius 18:21-35 dan Relevansinya dengan *Hambor* dalam Kehidupan Masyarakat Pahar di Manggarai Tengah

4. Pembimbing:

1. Dr. Yosef Keladu : .....   
(Penanggung Jawab)  
2. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic : .....   
3. Simeon Bera Muda, Drs., Lic : ..... 

5. Tanggal diterima : 21 Februari 2020

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui:

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero

  
Dr. Yosef Keladu



  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari  
Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Filsafat Program Studi  
Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik

Pada Tanggal

10 April 2021

Mengesahkan

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

Ketua



*[Signature]*  
Dr. Ogi Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji:

1. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic

: ..... *[Signature]* .....

2. Simeon Bera Muda, Drs., Lic

: ..... *[Signature]* .....

3. Dr. Yosef Keladu

: ..... *[Signature]* .....

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dismas Jelatu

NPM : 17.75.6080

Menyatakan bahwa skripsi yang saya kerjakan dengan judul: **“KONSEP PENGAMPUNAN MENURUT MATIUS 18:21-35 DAN RELEVANSINYA DENGAN HAMBOR DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT PAHAR DI MANGGARAI TENGAH”** merupakan benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri untuk memenuhi tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero. Semua sumber yang dirujuk dalam skripsi ini telah disertakan sumber kutipannya dan dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Demikianlah pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 10 April 2021

Yang menyatakan



Dismas Jelatu

## KATA PENGANTAR

Dewasa ini, eksistensi manusia selalu dihadapi dengan pelbagai persoalan kemanusiaan baik sosial, politik, agama, budaya, maupun konflik antar masyarakat yang masih terus berlangsung di tengah kehidupan Gereja dan masyarakat. Persoalan tersebut tentu saja disebabkan oleh karena hubungan relasi yang nampak kurang harmonis. Kurang harmonisnya membangun relasi boleh jadi juga disebabkan karena sikap egois yang sangat sukar untuk saling mengampuni, berbelas kasih, solidaritas, dan empati dalam kehidupan bermasyarakat maupun beragama. Tampaknya pengampunan sering dipandang sebagai wacana publik belaka ketika manusia yang pada akhirnya sangat sukar untuk membangun perdamaian. Penulis yakin bahwa dewasa ini, dalam masyarakat maupun beragama banyak orang yang memilih hidup individualis daripada hidup di tengah keanekaragaman suku, ras, agama maupun antargolongan. Sebenarnya keanekaragaman itu menjadi keunikan dalam hidup bermasyarakat maupun beragama tetapi dijadikan sebagai sumber perpecahan dan permusuhan masyarakat.

Bertolak dari kenyataan tersebut, penulis berkeyakinan bahwa konsep pengampunan menurut Matius 18:21-35 dan relevansinya dengan *hambor* dalam kehidupan masyarakat Pahar di Manggarai Tengah dapat membantu proses menuju peradaban dan humanisasi dalam upaya menciptakan perdamaian. Pengampunan dan *hambor* merupakan strategi atau langkah untuk membantu umat katolik dan masyarakat pada umumnya untuk saling membangun perdamaian. Pengampunan dan *hambor* bertujuan untuk mempersatukan kembali relasi yang kurang harmonis dalam kehidupan sehari-hari baik dengan sesama manusia, alam, ciptaan lainnya maupun manusia dengan Allah.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bentuk solidaritas penulis terhadap pelbagai persoalan kehidupan keluarga dan masyarakat dewasa ini. Pengampunan dan *hambor* merupakan bagian menuju peradaban dan humanisasi manusia di tengah

keanekaragaman dalam masyarakat. Penulis menyadari bahwa adanya solidaritas, empati, belaskasih, kerendahan hati, dan pengampunan merupakan bentuk pelayanan bagi sesama yang menjadi hamba bagi yang lain. Sebagai calon agen pastoral, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini merupakan alat bantu yang dapat dipakai untuk membawa wawasan dan cara berpikir umat Katolik dan masyarakat pada umumnya.

Dalam merampungkan penulisan skripsi ini, penulis tidak hanya berjalan sendiri. Penulis sangat berterima kasih kepada pelbagai pihak yang telah dengan caranya masing-masing menyumbangkan gagasan, tenaga, dan saran yang sungguh memperkaya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sudah sepantasnya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic. yang telah menyumbangkan gagasan, waktu, dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tulisan ilmiah ini.
2. Simeon Bera Muda, Drs., Lic. yang telah bersedia menjadi penguji utama.
3. Kedua orangtua, kakak, adik serta keluarga yang sungguh memotivasi dan memberikan dukungan dalam bentuk apapun.
4. Pater Joseph Ybanez Castro, Crs., mantan pemimpin rumah formasi dan delegatus provinsial Ordo Somascan wilayah Asia Tenggara yang telah membimbing dan mengarahkan penulis untuk mendukung tulisan ini.
5. Pater Reynar Q. Dabu, Crs., P. Charles Baniel, Crs., P. Moses Sma, Crs., dan P. Abe Soares, Crs., para pembina yang telah menuntun dan menyumbang gagasan sehingga tulisan ilmiah ini dapat diselesaikan.
6. Para frater, para postulan dan para seminaris Ordo Somascan yang telah menyumbang gagasan, tenaga dan waktu untuk mendiskusikan hal-hal penting sehubungan dengan tema tulisan ini, khususnya keempatbelas saudara seangkatan saya, saudara Arnold, Yori, Eman, Aven, Rian, Wayan, Fredi, Apong, Apol, Jimi, Kayo, Saldi yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan tulisan ini.

7. Para donatur dari keluarga Bapak Nikolaus Sebatu, dan Ibu Eli, yang telah mendukung dengan caranya masing-masing.
8. Bapak Gabriel Gambur, Bapak Titus Tau, Bapak Philipus Riberu, Bapak Ambrosius Hasan, Bapak Melkior Hambur, Bapak Yosef Sandi, Bapak Arnoldus Jansen Ganti, dan Mama Paula Doman yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk penulis dalam melakukan penelitian lapangan, khususnya dalam memberikan gagasan yang bermutu.
9. Kepada semua pihak yang penulis tidak sertakan namanya satu persatu dalam bagian ini, semoga segala kebaikan dan jasa kalian dibalas oleh kemurahan hati Tuhan.

Penulis sungguh menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Demi menyempurnakan penulisan ini, penulis sungguh mengharapkan masukan dan kritikan dari semua pihak demi mewujudkan penyempurnaan tulisan ini. Meskipun masih jauh dari kesempurnaan, penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membaca, sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama.

Nama: Dismas Jelatu. ***Konsep Pengampunan Menurut Matius 18-21-35 Dan Relevansinya Dengan Ritus Hambor Dalam Kehidupan Masyarakat Pahar.***  
Skripsi. Program Sarjan Filsafat, Program Studi Filsafat-Teologi Agama Katolik, STFK-Ledalero. 2021.

## ABSTRAK

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menawarkan suatu paradigma baru mengenai pengampunan dan praktek *ritus hambor* yang dipandang sangat kontekstual dengan situasi kehidupan masyarakat Pahar. Hal ini disebabkan karena relasi sosial masyarakat yang kurang nampak harmonis. Sehingga pengampunan sangat dibutuhkan yang harus dihidupi dalam lingkungan masyarakat dan Gereja. Dengan tujuan untuk memperbaiki relasi manusia dihadapan sesama, alam, ciptaan lainnya maupun manusia dengan Allah. Artinya masyarakat cenderung menjadikan pengampunan dan *ritus hambor* sebagai tempat pelindung atau jembatan menuju peradaban dan humanisasi dalam menyikapi pelbagai persoalan.

Ada dua poin penting yang menjadi pokok kajian dalam tulisan skripsi ini yakni, *Pertama*, pengampunan dan praktek *ritus hambor* menjadi proses pembentukan peradaban ketika budaya dan Gereja mengembangkan nilai-nilai saling menghormati, saling mengampuni, berbelaskasih dan lain sebagai. *Kedua*, pengampunan dan *ritus hambor* mengandung unsur humanisasi. Artinya melalui *ritus hambor* usaha menciptakan perdamaian, kerukunan dari pelbagai aspek kehidupan baik, sosial, politik maupun religius yang menjadikan manusia menuju persekutuan hidup bersama Yesus.

Dengan demikian ada tiga motif pengampunan dan *ritus hambor* yakni, motif sosial, motif kultural, dan motif religious. Ketiga motif tersebut untuk menuntun masyarakat atau umat manusia berjalan dalam koridornya sehingga dapat sampai pada tujuan asalnya yakni membawa masyarakat pada kesejahteraan bersama baik dalam lingkungan masyarakat maupun Gereja. Dengan melakukan ketiga motif tersebut dalam masyarakat Pahar dengan sendirinya seseorang atau masyarakat dapat dibebaskan dari pelbagai persoalan.

**Kata Kunci:** saling mengampuni, membebaskan, belaskasih, solidaritas dan empati.



Name: Dismas Jelatu. *The Concept of Forgiveness According to Matthew 18-21-35 and Its Relevance to the Rite of the Servant in the Life of the Pahar Community*. Essay. Philosophy Study Program, Catholic Religion Philosophy-Theology Study Program, STFK-Ledaleo. 2021.

## ABSTRACT

The purpose of this thesis writing is to offer a new paradigm regarding forgiveness and the practice of the rite of *hambor* which is considered very contextual to the life situation of the Pahar people. It is caused due to the relation of social community who are less apparent harmony. So that forgiveness is very necessary that should be alive in the environmental community and the Church. With the goal to improve the relation of human person in front of others, nature, and creation of others as well as humans with God. This means that people tend to make forgiveness and the *ritual* of the *hambore* as a place of protection or a bridge to civilization and deep humanization in addressing various problems.

There are two importance points of this thesis, *Firstly*, forgiveness and practic rite *hambor* into the process of formation of civilization as culture and Church a developing values of mutual respect, fogiving, merciful love and so on. *Secondly*, forgiveness and the *ritual* of the servant contain elements of humanization. This means that through the rite of *hambor* to create peace and harmony of various aspects of life, both, social, political and religious that made the human person to the communion of life together with Jesus.

In that case there are three motives of forgiveness and rites *hambor* namely, the motive of social, motive cultural, and motive religious. All three motifs are to lead the society or community human to walk in the rightway so it can get to the destination of real life so that to bring people on harmonious both in the environmental community and the Church. By doing all these three motifs are in the public Pahar by itself a person or community can be exempted from various problems.

**Said Key : forgiveness, to free, compassion, solidarity and empathy.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBARAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN .....	1
1.2 TUJUAN PENULISAN .....	6
1.2.1 Tujuan Primer .....	6
1.2.2 Tujuan Sekunder .....	7
1.3 METODE PENULISAN .....	7
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN .....	7
<b>BAB II KONSEP PENGAMPUNAN DALAM MATIUS 18:21- 35 .....</b>	<b>9</b>
2.1 PENGERTIAN PENGAMPUNAN .....	9
2.1.1 Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) .....	9
2.1.2 Menurut Beberapa Ahli .....	9
2.1.3 Pengampunan dalam Gereja Katolik .....	11
2.1.3.1 Pengampunan dalam Doa Syahadat (Aku Percaya) .....	12
2.1.3.2 Pengampunan dalam Doa Bapa Kami .....	13

2.1.3.3 Pengampunan dalam Sakramen Tobat .....	15
2.2 PANDANGAN KITAB SUCI TENTANG PENGAMPUNAN .....	16
2.2.1 Kitab Suci Perjanjian Lama .....	16
2.2.2 Kitab Suci Perjanjian Baru .....	17
2.3 GAMBARAN TENTANG INJIL MATIUS .....	18
2.3.1 Penulis Injil Matius .....	18
2.3.2 Tujuan Penulisan Injil Matius .....	20
2.3.3 Sasaran Penulisan Injil Matius .....	21
2.3.4 Struktur Injil Matius Secara Umum .....	22
2.4 GAGASAN TEOLOGIS INJIL MATIUS SECARA UMUM .....	23
2.4.1 Yesus Sebagai Anak Allah .....	23
2.4.2 Yesus Sebagai Anak Manusia .....	24
2.4.3 Gereja .....	24
2.5 ANALISA EKSEGETIS TENTANG PENGAMPUNAN	
DALAM MATIUS 18:21-35 .....	25
2.5.1 Mengampuni tanpa Menghitung Jumlahnya (Ayat. 21-22) .....	25
2.5.2 Perumpamaan tentang Kerajaan Surga (Ayat.23) .....	28
2.5.3 Belaskasih Allah dan Kerendahan Hati (Ayat. 24-27) .....	28
2.5.4 Hamba Berhutang Besar dan Temannya (Ayat. 28-30) .....	29
2.5.5 Hukuman Terhadap Hamba yang tidak Berbelaskasih (Ayat. 31-34) .....	30
2.5.6 Kesimpulan (Ayat. 35) .....	30

### **BAB III HAMBOR DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT PAHAR DI**

<b>MANGGARAI TENGAH .....</b>	<b>32</b>
3.1 SEJARAH SINGKAT TENTANG KAMPUNG PAHAR .....	32
3.1.1 Sejarah Kampung Pahar .....	32
3.1.2 Letak Geografis .....	33
3.1.3 Kehidupan Sosial Masyarakat .....	34
3.1.4 Keadaan Ekonomi Masyarakat .....	35

3.1.5	Gambaran Sosial Masyarakat .....	36
3.2	PENGERTIAN <i>HAMBOR</i> .....	37
3.2.1	Arti <i>Hambor</i> .....	37
3.2.2	Sejarah <i>Hambor</i> .....	38
3.2.3	Bentuk-Bentuk <i>Hambor</i> .....	38
3.2.3.1	<i>Hambor</i> Kepada Allah .....	39
3.2.3.2	<i>Hambor</i> Kepada Sesama .....	39
3.2.3.3	<i>Hambor</i> Kepada Para Leluhur .....	40
3.2.4	Konsep tentang <i>Hambor</i> .....	40
3.2.5	Makna <i>Hambor</i> .....	41
3.2.6	Tujuan <i>Hambor</i> .....	42
3.3	SISTEM KEPERCAYAAN .....	42
3.3.1	Kepercayaan akan Wujud Tertinggi .....	42
3.3.2	Kepercayaan akan Leluhur .....	44
3.3.3	Kepercayaan akan Roh-Roh Yang Lain .....	44
3.4	SISTEM KEKERABATAN .....	45
3.4.1	Dalam Keluarga .....	45
3.4.2	Lingkungan Masyarakat .....	46
4.4	TANTANGAN-TANTANGAN DALAM <i>HAMBOR</i> DALAM KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT .....	47
4.4.1	TANTANGAN INTERNAL .....	47
4.4.1.1	Masalah Perebutan Tanah Warisan .....	47
4.4.1.2	Konflik Antara Suku .....	47
4.4.1.3	Perselingkuhan .....	48
4.4.1.4	Perceraian (Pemisahan Suami Isteri) .....	49
4.4.2	TANTANGAN EKSTERNAL .....	50
4.4.2.1	Aspek Kebudayaan .....	50
4.4.2.2	Masalah Politik .....	51
4.4.2.3	Masalah Sosial .....	51
4.4.2.4	Kemajuan dalam Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi .....	52

<b>BAB IV RELEVANSI PENGAMPUNAN MENURUT MATIUS</b>	
<b>18:21-35 DENGAN <i>HAMBOR</i> DALAM KEHIDUPAN</b>	
<b>MASYARAKAT PAHAR DI MANGGARAI TENGAH .....</b>	<b>54</b>
4.1 MEMBANGUN PERDAMAIAN .....	54
4.2 MENGATASI FENOMENA MASA LALU .....	57
4.3 PENGAMPUNAN YANG MEMBEBAHKAN .....	58
4.4 MEMBANGUN RELASI .....	60
4.5 MENGAMPUNI TANPA BATAS .....	62
4.6 MENGAMPUNI DAPAT MENGHADIRKAN BELASKASIH .....	63
4.7 SIKAP PERCAYA DIRI .....	66
4.8 MENGAMPUNI SESAMA DENGAN SEGENAP HATI .....	68
4.8.1 HAL-HAL YANG PERLU DILAKUKAN DALAM	
PENGAMPUNAN .....	69
4.8.1.1 Membangun Relasi Manusia dengan Allah .....	70
4.8.1.2 Mengambil Inisiatif untuk Mengampuni .....	71
4.8.1.3 Menuntun Umat ke Jalan yang Benar dalam Hidup Menggereja	
dan Bermasyarakat .....	72
4.8.1.4 Hadir di Tengah Umat .....	73
4.9 RANGKUMAN .....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
5.1 KESIMPULAN .....	75
5.2 USUL-SARAN .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>

